

**REDESAIN GEDUNG KESENIAN PUTERI DAYANG RINDU SEBAGAI
PUSAT PERTUNJUKAN SENI KABUPATEN MUARA ENIM
SUMATERA SELATAN**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**NADINE PUTRI INAYATULLAH
03061282025024**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023-2024**

RINGKASAN

REDESAIN GEDUNG KESENIAN PUTERI DAYANG RINDU SEBAGAI PUSAT PERTUNJUKAN SENI KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 23 Juli 2024

Nadine Putri Inayatullah; Dibimbing oleh Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

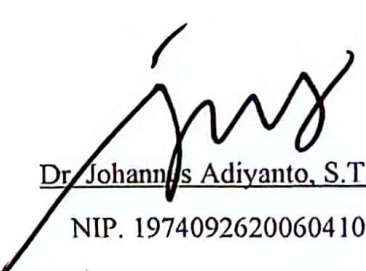
RINGKASAN

Kabupaten Muara Enim, dengan 22 kecamatan dan 226 desa, merupakan kawasan yang kaya akan seni tradisional. Seni musik, tari, dan bela diri dari setiap daerahnya menunjukkan keberagaman budaya yang perlu dilestarikan. Sayangnya, seni tradisional ini mulai terlupakan karena kurangnya dukungan dan wadah bagi para seniman. Di ibu kota Muara Enim, terdapat gedung kesenian bernama Puteri Dayang Rindu, yang seharusnya menjadi pusat pengembangan seni dan budaya sesuai dengan keputusan Bupati. Namun, saat ini gedung tersebut lebih sering disewakan untuk kegiatan pribadi atau kelompok, sementara fasilitasnya yang belum memadai tidak mendukung aktivitas seni dengan baik. Untuk menghidupkan kembali fungsi aslinya, gedung kesenian ini perlu direnovasi dan diredesain agar dapat menjadi pusat pertunjukan, pelatihan, dan pengelolaan seni tradisional. Konsep transformasi arsitektur tradisional rumah Baghi yang khas di Muara Enim menjadi salah satu ciri khas yang akan diusung, dengan fasilitas yang memenuhi standar untuk mendukung pengembangan seni yang berkelanjutan di daerah ini.

Kata Kunci: Gedung Kesenian, seni tradisional, redesain

Kepustakaan: 15 jumlah (dari tahun 2001-ke tahun 2023)

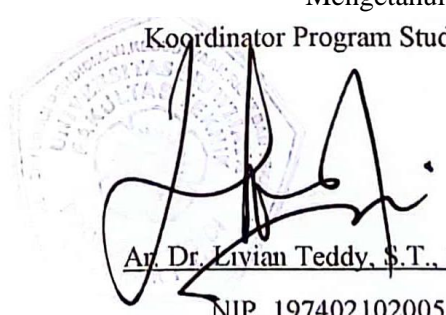
Menyetujui,
Pembimbing


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

NIP. 197409262006041002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur


Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU

NIP. 197402102005011003

SUMMARY

REDESIGN OF THE PUTERI DAYANG RINDU ARTS BUILDING AS A PERFORMING ARTS CENTER IN MUARA ENIM DISTRICT SOUTH SUMATRA

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 23 July 2024

Nadine Putri Inayatullah; Promoted by Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T

Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

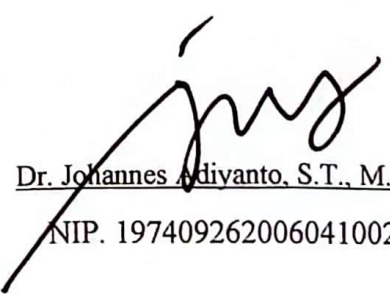
SUMMARY

Muara Enim Regency, with its 22 districts and 226 villages, boasts a rich diversity of traditional arts such as music, dance, and martial arts unique to each region. It is crucial to preserve these cultural treasures so that the younger generation can appreciate, safeguard, and continue these traditions. Unfortunately, traditional arts in Muara Enim are gradually fading due to a lack of support and dedicated spaces for artists. In the capital city of Muara Enim, there is a cultural center named Puteri Dayang Rindu, originally designated by the Regent's decree to foster arts and culture. However, currently, the building is often rented out for private or group activities, and its facilities are inadequate for supporting artistic endeavors effectively. To revitalize its original purpose, the cultural center requires renovation and redesign to become a hub for traditional arts performances, training, and management. Incorporating the distinctive architectural concept of the Baghi traditional house, characteristic of Muara Enim, the renovated facility aims to meet standards that promote sustainable development of the arts in the region.

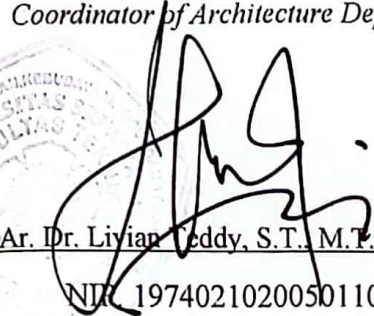
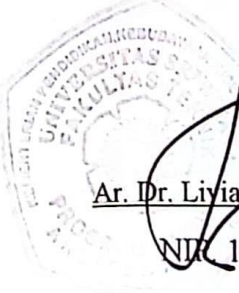
Keywords: arts building, traditional art, redesign

Literature : 15 amount (from 2001-to year 2023)

*Approved,
Supervisor*


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

*Acknowledge by,
Coordinator of Architecture Department*



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadine Putri Inayatullah

NIM : 03061282025024

Judul : Redesain Gedung Kesenian Puteri Dayang Rindu Sebagai Pusat Pertunjukan Seni Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 23 Juli 2024



[Nadine Putri Inayatullah]

HALAMAN PENGESAHAN

**REDESAIN GEDUNG KESENIAN PUTERI DAYANG
RINDU SEBAGAI PUSAT PERTUNJUKAN SENI
KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur


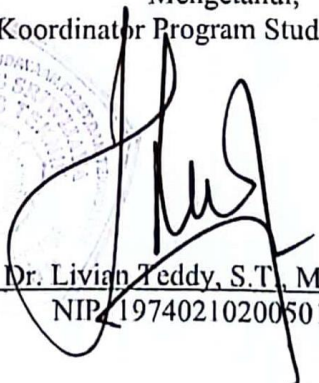
NADINE PUTRI INAYATULLAH
NIM: 03061282025024

Inderalaya, 23 Juli 2024
Pembimbing



Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T
NIP. 197409262006041002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Redesain Gedung Kesenian Puteri Dayang Rindu Sebagai Pusat Pertunjukan Seni Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juli 2024

Indralaya, 23 Juli 2024

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002



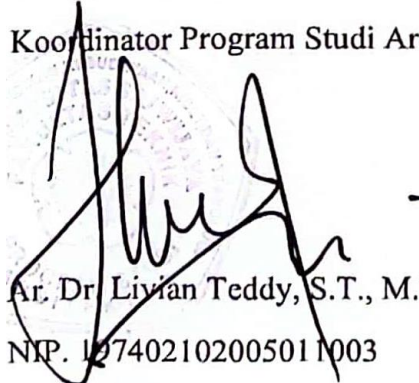
Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Ar. Ardiansyah, S.T., M.T., IAI
NIP. 198210252006041005
1. Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002



Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT., atas Rahmat dan Hidayah-Nya serta limpahan Kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Pra-Tugas Akhir ini. Dalam Laporan Pra-Tugas Akhir yang berjudul “Redesain Gedung Kesenian Puteri Dayang Rindu Sebagai Pusat Pertunjukan Seni Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan” dalam penulisannya, penulis mendapat bimbingan, do’a, dan semangat dari banyak pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T. selaku pembimbing pada Pra-Tugas Akhir.
2. Bapak Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T, M.T dan Bapak Ardiansyah, S.T, M.T selaku penguji ruang sidang 02.
3. Mama Nurkomala Dewi selaku mama dari penulis yang senantiasa memperhatikan penulis meskipun hanya melalui *chat* dan *video call*. Tidak pernah lupa untuk mendoakan penulis. Tidak pernah lupa mengingatkan penulis untuk makan tepat waktu, dan istirahat, serta selalu menemani penulis ketika penulis merasa sendirian, juga selalu menjadi alarm terbaik bagi penulis agar tidak telat kemana-mana. Terima kasih mama, aku sayang mama selamanya.
4. Papa Syamsur selaku papa penulis yang senantiasa mendukung penulis selama penulisan laporan Pra-Tugas Akhir ini. Menjadi orang yang paling cepat dan sedia memberi ketika penulis butuh dana lebih. Selalu memberi semangat dan doa kepada penulis, terima kasih papa. Aku sayang papa selamanya.
5. Kakak Dendi Putra Arrahman selaku kakak kandung penulis yang senantiasa memberi saran dan arahan untuk penulis dalam penulisan laporan Pra-Tugas Akhir ini.
6. Teman seperjuangan Farah Ragilia Mareta yang selalu ada membantu dan menemani penulis, menjadi rumah kedua saat di perantauan, dan mengajarkan cara menjadi mandiri kepada penulis yang baru merasakan hidup di perantauan.

7. *Someone special* yang setiap hari menemani dan mendukung penuh penulis mengerjakan laporan Pra-Tugas Akhir, menjadi tempat berkeluh kesah, serta senantiasa mengapresiasi setiap pencapaian yang penulis lakukan

Indralaya, 23 Juli 2024



Nadine Putri Inayatullah

DAFTAR ISI

RINGKASAN	II
<i>SUMMARY</i>	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	IV
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PERSETUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR.....	Error!
Bookmark not defined.	
HALAMAN PERSETUJUAN	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR GAMBAR	VII
DAFTAR TABEL.....	XI
BAB 1 PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang	12
1.1 Masalah Perancangan.....	15
1.2 Tujuan dan Sasaran	15
1.3 Ruang Lingkup.....	16
1.4 Sistematika Pembahasan	16
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Gedung Kesenian Puteri Dayang Rindu	18
2.2 Pemahaman Proyek.....	23
2.2.1 Definisi	23
2.2.2 Kriteria dan Syarat Gedung Pertunjukan	33
2.2.3 Persyaratan Umum	34
2.2.4 Prinsip-prinsip Perancangan Gedung Pertunjukan.....	36
2.2.5 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	47
2.3 Tinjauan Fungsional.....	47
2.3.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	47
2.3.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	48
2.3.3 Kesimpulan tentang Obyek Sejenis	55
2.4 Tinjauan Konsep Program	55
2.4.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	56
2.5 Tinjauan Lokasi.....	59
2.5.1 Gambaran Umum Kawasan Gedung Kesenian Putri Dayang Rindu	59
2.5.2 Tinjauan Tapak.....	59
BAB 3 METODE PERANCANGAN	63
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	63

3.2 Pengumpulan Data	63
3.3 Perumusan Masalah	64
3.4 Pendekatan Perancangan	64
3.5 Analisis.....	65
3.5.1 Fungsional dan Spasial.....	65
3.5.2 Konteksual	66
3.5.3 Selubung.....	66
3.6 Sintesis dan Perumusan Konsep	66
3.7 Skematik Perancangan	67
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	68
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	68
4.1.1 Analisis Kegiatan	68
4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang	69
4.1.3 Analisis Luasan	72
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	94
4.1.5 Analisis Spasial	97
4.2 Analisis Kontekstual	99
4.2.1 Kondisi Eksisting Tapak	99
4.2.2 Konteks Lingkungan Sekitar.....	102
4.2.3 Fitur Fisik Alam	103
4.2.4 Sirkulasi	105
4.2.5 Sensory	107
4.2.6 Manusia dan Budaya.....	109
4.2.7 Infrastruktur.....	110
4.2.8 Iklim	111
4.2.9 Penggabungan Kontekstual.....	113
4.3 Analisis Selubung Bangunan	114
4.3.1 Studi Massa	114
4.3.2 Analisis Sistem Struktur.....	115
4.3.3 Analisis Sistem Utilitas	116
4.3.4 Analisis Tutupan dan Bukaannya Bangunan	123
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	129
5.1 Konsep Perancangan Tapak	129
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	130
5.3 Konsep Perancangan Struktur	132
5.4 Konsep Perancangan Utilitas	135
BAB 6 HASIL PERANCANGAN	141
BAB 7 KESIMPULAN DAN SOLUSI DESAIN	168
DAFTAR PUSTAKA	169

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Kondisi Terkini Gedung Kesenian.....	15
Gambar 2-1 Layout Denah Gedung Pertunjukan Lantai 1 dan 2.....	20
Gambar 2-2 Ruang-ruang di Dalam Gedung Kesenian	22
Gambar 2-3 Layout Ruang VIP	22
Gambar 2-4 Bangunan Ruang VIP	23
Gambar 2-5 Layout Ruang Gudang	23
Gambar 2-6 Gudang	23
Gambar 2-7 Penampilan Gitar Tunggal	28
Gambar 2-8 Penampilan Antan Delapan	28
Gambar 2-9 Penampilan Tari Sembah/Tari Sambut	29
Gambar 2-10 Penari Sanggar Tari Metanika	31
Gambar 2-11 Logo Perkumpulan Kuntau Gerambit Semende	31
Gambar 2-12 Penanpilan Kuntau	32
Gambar 2-13 3D Rumah Baghi di Desa Perapau	33
Gambar 2-14 Rumah Baghi di Desa Perapau	33
Gambar 2-15 Batik Kujur.....	34
Gambar 2-16 Area Longitudinal Kondisi Mendengar	38
Gambar 2-17 Penaikan Sumber Bunyi dan Pemiringan Lantai	38
Gambar 2-18 Detail Lapisan Dinding	39
Gambar 2-19 Pemantulan Suara ke Langit-langit.....	39
Gambar 2-20 Denah Persegi Empat	41
Gambar 2-21 Denah Kipas.....	42
Gambar 2-22 Denah Tapak Kuda	42
Gambar 2-23 Denah Melingkar	43
Gambar 2-24 Denah Tidak Beraturan	43
Gambar 2-25 Pembagian Segmen Panggung.....	44
Gambar 2-26 Standar Tempat Duduk Penonton	44
Gambar 2-27 Ukuran Tinggi Tempat Duduk.....	45
Gambar 2-28 Ruang Ganti Pakaian.....	45
Gambar 2-29 Ruang Tata Rias	46

Gambar 2-30 Layout Ruang Penyimpanan	46
Gambar 2-31 Area Gerak Manusia	47
Gambar 2-32 Pencahayaan.....	47
Gambar 2-33 Gedung Graha Budaya Jakabaring.....	50
Gambar 2-34 Fasilitas-fasilitas di Dalam Graha Budaya Jakabaring	53
Gambar 2-35 Pondok Latihan dan Musholla	54
Gambar 2-36 Gedung Ksirarnawa	54
Gambar 2-37 Interior Gedung Ksirarnawa	55
Gambar 2-38 Taman Budaya Lampung.....	58
Gambar 2-39 Tampak Eksterior Teater Tertutup.....	58
Gambar 2-40 Interior Teater Tertutup.....	59
Gambar 2-41 Area Dalam Teater Terbuka.....	60
Gambar 2-42 Peta Mikro Tapak.....	60
Gambar 2-43 Batas Selatan Tapak.....	61
Gambar 2-44 Batas Utara Tapak.....	61
Gambar 2-45 Batas Timur Tapak.....	62
Gambar 2-46 Batas Barat Tapak	62
Gambar 3-1 Sistematis Metode Perancangan Dalam Arsitektur	68
Gambar 4-1 Modul Parkir 90	92
Gambar 4-2 Modul Parkir 30, 45, 60	93
Gambar 4-3 Tabel ukuran lebar jalur gang	93
Gambar 4-4 Diagram Matriks Makro Hubungan Antar Ruang	95
Gambar 4-5 Diagram Matriks Antar Ruang Fungsi Pertunjukan	96
Gambar 4-6 Diagram Matriks Antar Ruang Fungsi Pelatihan.....	96
Gambar 4-7 Diagram Matriks Antar Ruang Fungsi pengelola	97
Gambar 4-8 Diagram Matriks Antar Ruang Fungsi utilitas.....	97
Gambar 4-9 Bubble Diagram Ruang Makro	98
Gambar 4-10 Bubble Diagram Zonasi Ruang Pertunjukan Lantai 1	98
Gambar 4-11 Bubble Diagram Zonasi Ruang Pertunjukan Lantai 2	99
Gambar 4-12 Bubble Diagram Zonasi Ruang Pengelola.....	99
Gambar 4-13 Bubble Diagram Zonasi Ruang Pelatihan.....	100
Gambar 4-14 Peta Mikro Tapak.....	100

Gambar 4-15 Analisis Kondisi Eksisting Tapak	102
Gambar 4-16 Respon Kondisi Eksisting Tapak	102
Gambar 4-17 Potensi Tapak	103
Gambar 4-18 Kepadatan Penduduk	103
Gambar 4-19 Respon Kepadatan Penduduk	104
Gambar 4-20 Fitur Fisik Sekitar Tapak	105
Gambar 4-21 Analisis Fitur Fisik Sekitar Tapak	105
Gambar 4-22 Respon Fitur Fisik Sekitar Tapak	106
Gambar 4-23 Data Aksesibilitas Tapak	106
Gambar 4-24 Analisis Sirkulasi Tapak	107
Gambar 4-25 Respon Sirkulasi Tapak	108
Gambar 4-26 Data Sensory	108
Gambar 4-27 Analisis Tingkat Kebisingan dan View Out	109
Gambar 4-28 Respon Analisis Tingkat Kebisingan dan View Out	109
Gambar 4-29 Manusia dan Budaya Sekitar Tapak	110
Gambar 4-30 Data Infrastruktur Pada Tapak	111
Gambar 4-31 Analisis Infrastruktur Pada Tapak	111
Gambar 4-32 Respon Infrastruktur Pada Tapak.....	112
Gambar 4-33 Data Iklim	113
Gambar 4-34 Respon Analisis Iklim.....	114
Gambar 4-35 Analisa Kontekstual	114
Gambar 4-36 Transformasi Massa Bangunan.....	116
Gambar 4-37 Sistem Utilitas Air Bersih	118
Gambar 4-38 Sistem Utilitas Air Kotor	118
Gambar 4-39 Sistem Utilitas Air Kotor Air Hujan	119
Gambar 4-40 Sistem Utilitas Jaringan Listrik.....	119
Gambar 4-41 Pencahayaan Alami.....	120
Gambar 4-42 Penghawaan Alami	121
Gambar 4-43 Tempat Pembuangan Sampah Sementara	121
Gambar 4-44 Sistem Utilitas Proteksi Kebakaran	122
Gambar 4-45 Pintu Darurat.....	122
Gambar 4-46 Sistem Transportasi Dalam Bangunan.....	123

Gambar 4-47 Sistem Keamanan Dalam Bangunan.....	123
Gambar 4-48 Granite Tile	124
Gambar 4-49 Lantai Karpet	125
Gambar 4-50 Dinding Bata	125
Gambar 4-51 Lapisan Brickwool	126
Gambar 4-52 Dinding Kaca	126
Gambar 4-53 Secondary Skin Kayu.....	127
Gambar 4-54 Genteng dan Dak Beton	128
Gambar 4-55 Pintu Geser dan Pintu Ayun.....	128
Gambar 4-56 Jendela Kaca Mati dan Jendela Pivot.....	129
Gambar 5-1 Konsep Perancangan Tapak	131
Gambar 5-2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	132
Gambar 5-3 Tata Massa bangunan.....	133
Gambar 5-4 Struktur gedung auditorium	134
Gambar 5-5 Struktur gedung pengelola	135
Gambar 5-6 Struktur gedung pelatihan	136
Gambar 5-7 Utilitas Air Bersih	137
Gambar 5-8 Utilitas Air Kotor	137
Gambar 5-9 Utilitas Listrik	138
Gambar 5-10 Penghawaan dan Pencahayaan.....	139
Gambar 5-11 Pembuangan Sampah	139
Gambar 5-12 Proteksi Kebakaran	140
Gambar 5-13 Transportasi Pada Bangunan	141

DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Peraturan Menteri Pariwisata.....	34
Tabel 2-2 Tinggi Rata-Rata Manusia.....	45
Tabel 2-3 Kelompok Pada Pengguna.....	48
Tabel 2-4 Kajian Studi Banding.....	49
Tabel 2-5 Tinjauan Teori Arsitektur Pada Objek Preseden	50
Tabel 2-6 Kajian Studi Banding.....	54
Tabel 2-7 Tinjauan Teori Arsitektur Pada Objek Preseden	55
Tabel 4-1 Kegiatan.....	68
Tabel 4-2 Kebutuhan Ruang	69
Tabel 4-3 Luasan Ruang	73
Tabel 4-4 Luasan Gedung Auditorium Gedung Lama dan Baru	86
Tabel 4-5 Luasan Gudang Gedung Lama dan Gedung Pelatihan	88
Tabel 4-6 Luasan Gedung Rapat Gedung Lama dan Gedung Pelatihan.....	89
Tabel 4-7 Penyesuaian Fungsi Baru Dengan Bangunan Lama.....	89
Tabel 4-8 Akumulasi Luasan Ruang Dalam Bangunan.....	90
Tabel 4-9 Standar Luasan Parkir Kendaraan	90
Tabel 4-10 Jumlah Kebutuhan Lahan Parkir	91

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan terdiri atas 13 kabupaten yang salah satunya adalah kabupaten Muara Enim. Kabupaten Muara Enim memiliki 22 kecamatan dengan 256 desa dan kelurahan. Kabupaten Muara Enim beribukota di kecamatan Muara Enim. Banyaknya desa dan kelurahan menyebabkan Kabupaten Muara Enim memiliki banyak sumber daya seni berupa seni tradisional seperti, seni musik, seni tari, dan seni bela diri.

Banyaknya potensi seni yang ada di Muara Enim haruslah memiliki wadah untuk pengembangan, pembelajaran serta pertunjukan dari masing-masing seni tersebut. Guna mengajak generasi muda untuk ikut andil dalam melestarikan seni di kabupaten Muara Enim. Namun, saat ini seni tradisional di Muara Enim sudah mulai banyak yang terlupakan dan hanya sedikit generasi penerus nya, terutama pada seni musik dan bela diri, kebanyakan orang yang menekuni seni-seni tersebut bukanlah dari kalangan generasi muda melainkan para orang tua yang memang sudah menekuni sejak dulu. Selain itu para pelaku seni juga belum memiliki wadah yang dikhususkan untuk menampilkan kesenian tersebut sehingga banyak pelaku seni yang tidak menunjukkan eksistensinya saat ini.

Di ibu kota Muara enim, tepatnya di daerah Tungkal terdapat sebuah gedung kesenian dengan nama Puteri Dayang Rindu. Gedung ini merupakan salah satu aset Pemerintah Kabupaten Muara Enim yang berfungsi sebagai sarana hiburan dan fasilitas untuk mewadahi berbagai macam pertunjukan seperti lokal artis untuk mengeksplorasi kreatifitas dan bakat. Berdasarkan Keputusan Bupati Muara Enim Nomor 17 tahun 2004 gedung ini dimanfaatkan secara optimal dalam rangka memberikan pelayanan kepada msyarakat untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, dan dibina oleh Dinas/Instansi yang tugas pokok dan fungsinya meliputi bidang pengembangan seni dan budaya.

Dalam praktiknya, gedung kesenian tidak dijadikan sebagai pusat kesenian sebagaimana semestinya. menurut pendapat Drs. Erpani selaku Ketua Dewan

Pengurus Cabang Penguatan Ekonomi Kerakyatan Nasional (DPC PEKNAS) gedung ini tidak menjadi pusat pengembangan seni dan budaya di Muara Enim, melainkan menjadi unit usaha karena seringnya digunakan sebagai gedung serba guna. Beliau mengatakan bahwa seni dan budaya dapat berkembang dimasa yang akan datang dengan menjadikan gedung kesenian ini sebagai pusat pengembangan seni dan budaya di Kabupaten Muara Enim. Ditambahkan juga oleh beliau perlu adanya pendelegasian pengelolaan Gedung kesenian kepada lembaga/organisasi yang memang bergerak dibidang itu (seni dan budaya) (Yogie, 2023)

Salah satu penyebab sulitnya kesenian di Muara Enim ini sulit berkembang adalah karena belum adanya perencanaan menyeluruh mengenai wadah seni tersebut. Gedung ini belum memiliki fasilitas yang dikhususkan untuk mewadahi kegiatan dalam pengembangan dan pelatihan seni. Gedung utamanya hanya memfasilitasi untuk kegiatan pertunjukan, bangunan lainnya yang ada dalam kawasan berupa ruang VIP, dan gudang. Kurangnya fasilitas yang ada menyebabkan gedung ini memerlukan adanya redesain agar kegiatan-kegiatan pengembangan seni dapat dilaksanakan pada gedung tersebut.

Selain itu kondisi terkini dari gedung tersebut kurang diperhatikan oleh kepala UPT gedung kesenian tersebut. Semua lampu penerangan di depan gedung mati, pos penjagaan dan lapangan tidak terawat, banyak tanaman liar yang tumbuh dan belum ada perbaikan dan pemeliharaan lanjut terkait kondisi gedung ini. Kepala UPT gedung kesenian sudah beberapa kali mengajukan permintaan untuk untuk perawatan dan perbaikan gedung kesenian tersebut melalui DINAS Pemuda dan Olah Raga (DISPORA) namun belum terealisasikan hingga saat ini (Mardi, 2023)





Gambar 1-1 Kondisi terkini Gedung Kesenian

(Sumber: Indosiber.id, 25 Agustus 2023)

Berdasarkan isu permasalahan yang terjadi di Gedung Kesenian Puteri Dayang Rindu saat ini, maka akan dibuat proyek Redesain Gedung Kesenian Puteri Dayang Rindu di Muara Enim yang menerapkan transformasi arsitektur tradisional pada bentuk massa yang akan mengadaptasi bentuk rumah adat tradisional Kabupaten Muara Enim, menyesuaikan iklim, menggunakan material lokal, serta dipengaruhi

oleh aspek sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Muara Enim. Dengan penyesuaian fungsi sebagai pusat kesenian yang berfokus mewadahi pengembangan dan pembelajaran serta sebagai wadah untuk menunjukkan keindahan dari masing-masing seni tersebut dengan menambahkan fungsi sebagai gedung sewa agar tidak menghilangkan fungsi yang telah ada. Pembangunan ini akan berfokus pada pemeliharaan jangka panjang dari gedung tersebut.

1.1 Masalah Perancangan

Beberapa permasalahan dalam perancangan Redesain Gedung Kesenian Puteri Dayang Rindu Sebagai Pusat Pertunjukan Seni Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan ini adalah:

1. Bagaimanakah merancang kembali Gedung Kesenian Puteri Dayang Rindu sebagai pusat pertunjukan seni tradisional khas Muara Enim yang dilengkapi dengan wadah pelatihan dan pembelajaran dari seni tradisional tersebut?
2. Bagaimana perencanaan dan perancangan Gedung Kesenian yang menerapkan konsep transformasi arsitektur tradisional?

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari Redesain Gedung Kesenian Puteri Dayang Rindu Sebagai Pusat Pertunjukan Seni Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan ini adalah:

1. Menghasilkan perencanaan dan perancangan Gedung Kesenian Puteri Dayang Rindu sebagai pusat pertunjukan seni tradisional khas Muara Enim yang dilengkapi dengan wadah pelatihan dan pembelajaran dari seni tradisional tersebut.
2. Menghasilkan perencanaan dan perancangan Gedung Kesenian Puteri Dayang Rindu yang menerapkan transformasi arsitektur tradisional.

Sasaran dari Redesain Gedung Kesenian Puteri Dayang Rindu Sebagai Pusat Kesenian Kecamatan Muara Enim Sumatera Selatan ini adalah:

1. Menghasilkan rancangan Gedung Kesenian Puteri Dayang Rindu dengan dengan adaptasi bangunan dan fungsi lama dengan fungsi baru yaitu

sebagai wadah pelatihan dan pembelajaran seni pertunjukan tradisional Muara Enim.

2. Menghasilkan rancangan desain dengan menggunakan ragam hias dan ornamen lokal dari Muara Enim.
3. Menghasilkan rancangan bangunan dengan penyesuaian iklim dan penggunaan material lokal.
4. Menghasilkan rancangan bangunan dengan pemanfaatan dan penataan site yang lebih kompleks pada site telah ada

1.3 Ruang Lingkup

Proyek akan melayani pengembangan, pembelajaran, dan pertunjukan seni yang ada di Muara Enim Sumatera Selatan. Ruang lingkup proyek tersebut diantaranya:

1. Ruang lingkup kegiatan pada bangunan berfokus pada pengembangan dan pelestarian seni yang ada di Muara Enim Sumatera Selatan sebagai media pembelajaran dan pelatihan, serta pertunjukan. Media pembelajaran dan pelatihan dengan adanya fasilitas berupa ruang yang dapat digunakan sebagai tempat bagi para seniman atau pengajar seni untuk melatih dan berlatih. Media pertunjukan dengan adanya ruang auditorium dengan panggung tempat para seniman mempertontonkan seni yang dilengkapi dengan kursi penonton dengan kapasitas cukup banyak.
2. Bangunan akan menerapkan bentuk transformasi arsitektur tradisional yang menyesuaikan iklim daerah setempat.

1.4 Sistematika Pembahasan

Bab 1 Pendahuluan

Pembahasan awal yang berisi latar belakang dari judul “Redesain Gedung Kesenian Puteri Dayang Rindu Sebagai Pusat Pertunjukan Seni Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan”, rumusan masalah berupa isu dalam permasalahan desain, tujuan penulisan berupa jawaban permasalahan, serta pembahasan mengenai sistematika tulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai objek yang akan dirancang, berupa deskripsi objek yang akan diredesain, pengertian objek, penjelasan fungsional, studi preseden objek sejenis, dan lokasi dari objek yang akan dirancang.

Bab 3 Metode Perancangan

Pembahasan tentang dasar perancangan berdasarkan teori sebagai solusi, pengumpulan data serta analisa, perangkuman dan perumusan konsep, serta kerangka berpikir dalam kegiatan perancangan

Bab 4 Analisis Perancangan

Berisi penalaran mengenai analisis-analisis data perancangan, yaitu analisis fungsional, analisis spasial, analisis kontekstual, utilitas, dan arsitektural.

Bab 5 Konsep Perancangan

Berupa penjelasan hasil analisis mengenai konsep dasar perancangan tapak, arsitektural, utilitas, dan strktural. Dan daftar pustaka dari berbagai sumber yang digunakan sebagai sumber informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, J., Oktarini, M. F., Hapsari, H. M., Hanum, M., Farizi, N. Al, & Mahdalena, N. A. (2022). Pendampingan Konservasi Arsitektur Tradisional Melalui Pengembangan Desa Wisata. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 107. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.7319>
- Atho'illah, M. I. (2023). Perancangan gedung pertunjukan seni Pandalungan dengan Pendekatan Mimesis Alat Musik Patrol di Kabupaten Jember. *Skripsi*, 18–20.
- Dechiara, J., Panero, J., & Zelnik, M. (2001). *Time-Saver Standards For Interior Design and Space Planning -2/E*, (Revised Edition). McGraw-Hill Education.
- Efrianto, Arios, R. L., Dona, R., Marbun, F., & Yulisman. (2017). *Bunga Rampai Sumatera Selatan: Maestro Seni*. Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat.
- Fensy, S. (2011). *KESENIAN ANTAN DELAPAN PADA PERINGATAN UPACARA ADAT DI DESA TANJUNG LALANG KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERASELATAN*.
- Hanum, M., Harrini, H., Adiyanto, J., Oktarini, M. F., Akbar1, J., Cahyasyam, D., & Farras, D. M. (2019). KONSERVASI RUMAH BAGHI SEBAGAI OBJEK WISATA DARI DESA PERAPAU, SEMENDO DARAT LAUT, SUMATERA SELATAN. In *Seminar Nasional AVoER XI*.
- Mardi. (2023, March 21). *Gedung Kesenian Putri Dayang Rindu Kabupaten Muara Enim Bak Rumah Hantu*. Analisisnews.Co.Id.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2* (S. Tjahjadi, Ed.; 33rd ed.). Erlangga.
- Perhubungan, D., Jenderal, D., & Darat, P. (n.d.). *PEDOMAN TEKNIS PENYELENGGARAAN FASILITAS PARKIR*.
- Pratama, G. D. A. (2022). GEDUNG PERTUNJUKAN SENI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR. *Skripsi*, 11–16.
- Prawiro, M. (2023, September 16). *Seni: Pengertian, Macam-Macam, Sifat, Beserta Fungsinya!* Maxmanroe.Com.
- Seftyarizki, D., Anom Ramawangsa, P., & Oktavallyan Saputri, D. (2019). Evaluasi Jalur Evakuasi Bencana Kebakaran Pada Sirkulasi Gedung Serbaguna UNIB Evaluation of the Fire Disaster Evacuation Path in the UNIB Multipurpose Building Circulation. In *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas* (Vol. 3, Issue 1).
- WHY ARE MARTIAL ARTS CALLED 'MARTIAL ARTS?'* (2014). Getintomartialarts.Com.
- Yogie, S. (2023, June 22). *Ketua DPC Pknas Muara Enim : Fungsikan Gedung Kesenian Sebagai Art Centre*. Indosiber.Com.
- Yolino, M. S. dan N. E. A. (2015). Gedung Pertunjukan Sendratari Tradisional Jawa Timur di Surabaya. *EDIMENSI ARSITEKTUR* , 3, 467–468.